BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini di lakukan di Klinik Nabila Jl. Raya Perjuangan No.22 Desa Pakemitan Ciawi-Tasikmalaya Telp. (0265) 455109.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Klinik Nabila adalah salah satu balai pengobatan di daerah Ciawi Tasikmalaya, klinik Nabila merupakan usaha pribadi bukan milik pemerintah. Klinik Nabila Tasikmalaya berdiri pada tahun 2005 dan merupakan cabang kedua dari klinik Nabila di Purwakarta. Klinik Nabila terletak di Jl. Raya Perjuangan No.22 Desa Pakemitan Ciawi-Tasikmalaya.

Klinik Nabila merupakan perusahaan yang berdiri atas kerja sama beberapa dokter, yaitu Dr. Muhammad Romidon, Dr. Ara Bintara dan Dr. Yusi. Pada waktu itu di daerah Ciawi jarang terdapat balai pengobatan, jadi klinik Nabila pusat yang terletak di Purwakarta berinisiatif untuk membuka cabangnya di Tasikmalaya. Klinik Nabila berdiri di bawah CV. Trimanunggal.

Kegiatan utama klinik Nabila yaitu memeriksa kondisi pasien, memberi tindakan, dan memberikan obat sesuai resep dokter kepada pasien yang berobat di klinik Nabila. Karena masih usaha kecil dan bergerak sendiri (swasta) maka klinik Nabila masih mempunyai kekurangan dalam sarana dan prasarana. Dokter yang bekerja di Klinik Nabila di kontrak pertahun, dan dari pengalaman sebelum-sebelumnya paling lama hanya 2 tahun Dokter bekerja di klinik Nabila.

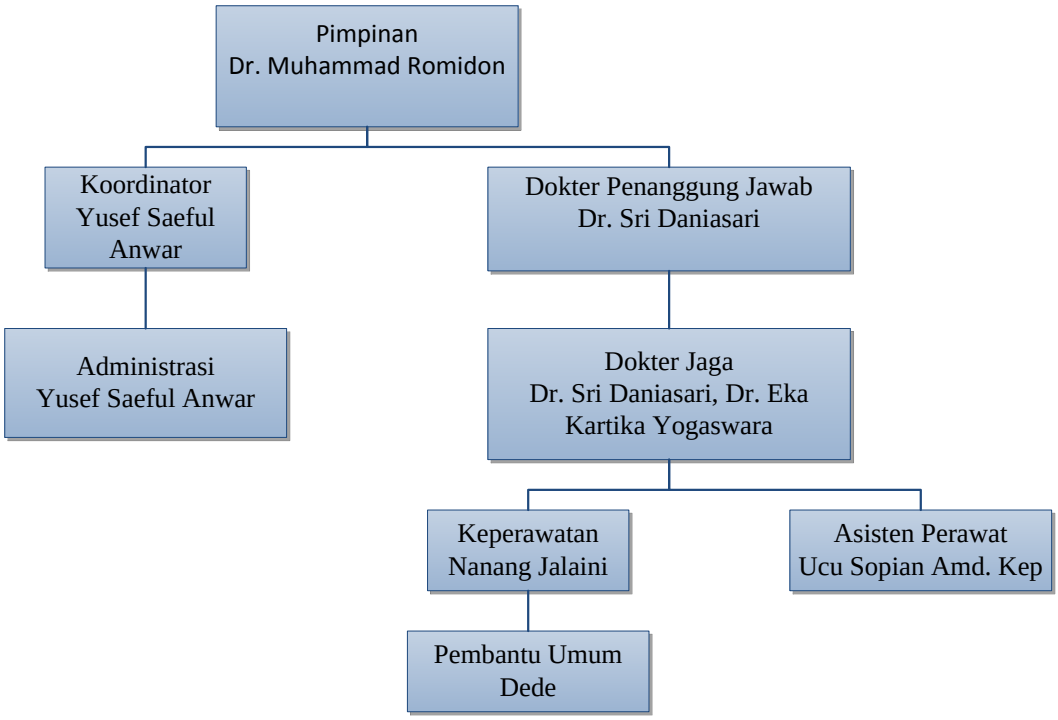
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya

Misi :
1. Memberikan pelayanan secara professional dan bermutu.
2. Menjunjung tinggi nilai profesionalitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memberikan pelayanan kesehatan.
3. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat dalam bidang pelayanan kesehatan

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada klinik Nabila masih terbilang sederhana, banyak dari pegawai yang merangkap mengerjakan tugas pegawai yang lain, karena masih terdapat kekurangan dalam sumber daya manusianya. Berikut merupakan struktur organisasi dari Klinik Nabila :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber : Klinik Nabila Tasikmalaya)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat di uraikan deskripsi tugasnya sebagai berikut :

1. Pimpinan Nabila

   Orang yang mempunyai tugas untuk mengatur dan mengontrol seluruh kegiatan yang berlangsung di klinik Nabila agar terorganisir dengan baik.

2. Koordinator (penanggung jawab)

Orang yang mempunyai tugas membuat laporan kegiatan yang berlangsung di klinik kecuali laporan yang berhubungan dengan transaksi.

3. Dokter Penanggung Jawab

   Orang yang bertanggung jawab atas proses pemeriksaan pasien pada klinik Nabila.

4. Dokter Jaga

   Orang yang bertugas memeriksa pasien pada waktu-waktu tertentu.

5. Administrasi (petugas)

   Orang yang bertugas di bagian pendaftaran pasien, mencatat data pasien, data kunjungan harian pasien juga merangkap tugas membuat laporan transaksi dan laporan data kunjungan pasien yang ada di klinik Nabila.

6. Keperawatan atau apoteker

   Orang yang mempunyai tugas mencatat data-data obat yang ada, mengecek ketersediaan obat, dan membuat laporan stock obat.

7. Asisten Perawat

   Orang yang mempunyai tugas membantu pekerjaan perawat di klinik, juga merangkap sebagai operator computer untuk membuat laporan stok obat.

8. Pembantu Umum

   Orang yang mempunyai tugas membantu membersihkan, merapihkan daerah sekitar klinik Nabila.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif, peneliti memilih metode penelitian deskriptif.

Pada metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengumpulan sistem dan pengujian software.

3.2.1. Desain Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu direncanakan secara cermat. dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati proses bisnis yang berlangsung pada klinik Nabila tasikmalaya, seperti bagaimana proses pendaftaran pasien sampai bagaimana pasien menerima obat dan membayar biaya pengobatannya. Peneliti juga mengamati seperti apa pengolahan data yang terdapat pada klinik Nabila dan dapat disimpulkan bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada proses bisnis yang ada seperti masih manualnya proses pengolahan setiap data yang ada pada klinik Nabila.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjukkan kepada tujuan sasaran studi. Pada penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi

yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

3.2.1.1. Sumber Data Primer

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan mengenai kegiatan pelayanan pengobatan yang terjadi di Klinik Nabila Tasikmalaya ini, penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. Observasi

   Peneliti melakukan observasi langsung ke klinik Nabila tasikmalaya, peneliti mencari tahu apa saja proses yang terjadi pada pelayanan pengobatan di klinik Nabila, kemudian peneliti mengamati bagaimana pencatatan data-data yang berhubungan dengan proses pelayanan pengobatan pasien tersebut, hasil dari observasi yang dilakukan yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang ada seperti data pasien, data kunjungan pasien, data rekam medis pasien, data obat, laporan stock obat yang dapat digunakan untuk bahan pembangunan sistem yang baru.

2. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara dengan setiap aktor yang terlibat dalam proses pelayanan pengobatan pasien di klinik Nabila, yaitu wawancara dengan kordinator, dan administrasi (petugas) untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan data pasien dan proses pendaftaran pasien, mewawancarai apoteker untuk mengetahui bagaimana pengolahan data

obat yang terjadi. Adapun poin-poin yang ditanyakan pada saat wawancara adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana prosedur sistem yang berjalan di Klinik Nabila Tasikmalaya.
2) Masalah apa saja yang terjadi di Klinik Nabila Tasikmalaya.
3) Perangkat lunak yang seperti apa yang dibutuhkan oleh Klinik Nabila Tasikmalaya.
4) Harapan Klinik Nabila Tasikmalaya terhadap peneliti sesuai dengan perangkat lunak yang dibutuhkan.

Adapun dokumen-dokumen yang dapat digunakan dalam tahap analisis sistem yaitu:

1. Data Pasien
2. Data Kunjungan Pasien
3. Data Rekam Medis Pasien
4. Laporan transaksi pengobatan
5. Laporan Kunjungan Pasien
6. Laporan Stok Obat

3.2.1.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder didapatkan seperti dari buku-buku, jurnal, maupun dari internet. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian, kemudian dokumen-dokumen yang ada di analisis agar diperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian.

Langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah:

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi yang diteliti dan sumber-sumber lain sebagai bahan pembanding teoritis dengan kenyataan selama penelitian.
b. Dokumentasi, yaitu cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji dokumen-dokumen yang terdapat pada klinik Nabila tasikmalaya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya yang sedang berjalan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui alur proses kerja yang sedang berjalan.melalui pendekatan ini akan diketahui kebutuhan-kebutuhan sistem informasi berdasarkan tata kelola data yang dilakukan di Klinik Nabila Tasikmalaya.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan sistem prototype.

3.2.1.1. Metode Pendekatan Sistem

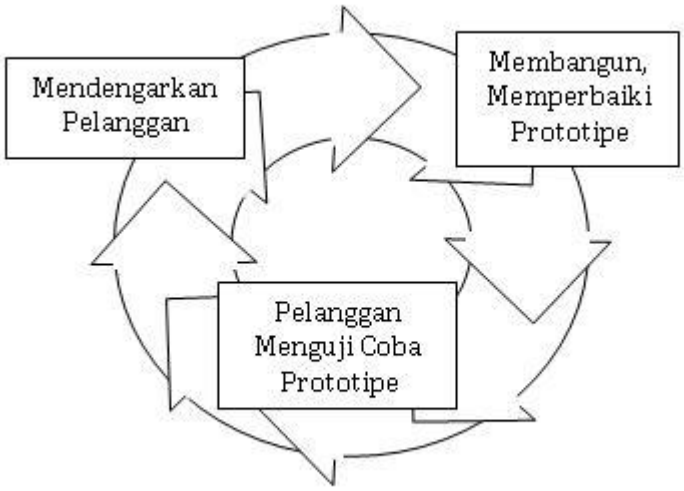
Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, Dalam konteks pengembangan menunjuk pada bagian awal dari siklus hidup pengembangan sistem, yaitu survei, analis, desain, implementasi dan pemeliharaan sistem.

Dengan pendekatan berorientasi objek, permasalahan-permasalahan yang ada di perusahaan dapat dipecahkan dan hasil dari sistem lebih mudah untuk dipelihara, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.1.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah dengan menggunakan model *prototype*. Model *prototype* adalah proses yang digunakan untuk membantu pengembang perangkat lunak dalam membentuk model dari perangkat lunak yang harus dibuat.

Prototipe memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai tentang cara sistem dalam bentuk lengkapnya. Proses menghasilkan sebuah prototipe disebut Prototyping. Di bawah ini akan di jelaskan contoh gambar dari pemodelan *prototype*.



Gambar 3.2 Proses Pemodelan Prototype

(Sumber : ali.misri07.alumni.ipb.ac.id**)**

Berikut merupakan tahapan pengembangan sistem pada model *prototype* pada penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan kebutuhan

Peneliti dan klinik nabila bersama-sama menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya untuk pembuatan sistem.

2. Perancangan *Prototype*

Merancang pembuatan *prototype* Sistem Informasi pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya sesuai dengan kebutuhan yang sudah diidentifikasi bersama.

3. Evaluasi *Prototype*

Pihak klinik Nabila mengevaluasi aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien yang telah dibuat untuk diberi tanggapan apakah sudah sesuai kebutuhan atau belum.

4. Memperbaiki *Prototype*

Melakukan perbaikan sesuai dari tanggapan klinik nabila agar sistem ini sesuai dengan kebutuhan user.

3.2.1.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek, alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan yaitu :

1. Use Case Diagram

Berikut merupakan *use case* yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

a. *use case* yang sedang berjalan

Aktor : 1. Pemilik
2.Petugas
3.Apoteker
4.Dokter
5.Supplier

use case : 1. Mendaftar
2.Memeriksa
3.Mengelola Obat

4.Membayar

5.Membeli Obat

6.Membuat Laporan

b. *use case* yang diusulkan

Aktor : 1. Admin

2.Apoteker

3.Dokter

use case : 1. Login

2.Mengelola Master Data

3.Mengelola Pendaftaran

4.Mengelola Pemeriksaan

5.Mengelola Transaksi Obat

6.Mengelola Pembayaran

7.Mengelola Laporan

8.Mengelola Data Obat

9.Mengelola Pembelian Obat

10.Mengelola Laporan Obat

4. Activity Diagram

Berikut adalah *activity* diagram yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. *Activity Diagram* yang sedang berjalan

1. Mendaftar
2. Memeriksa
3. Mengelola Obat
4. Membeli Obat
5. Membuat Laporan

b. *Activity Diagram* yang diusulkan

1. Login
2. Mengelola Master Data
3. Mengelola Pendaftaran
4. Mengelola Pemeriksaan
5. Mengelola Transaksi Obat
6. Mengelola Pembayaran
7. Mengelola Laporan
8. Mengelola Data Obat
9. Mengelola Pembelian Obat
10. Mengelola Laporan Obat

5. Sequence Diagram

Berikut adalah *sequence* diagram yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. *Sequence* Diagram yang diusulkan

1. Login
2. Mengelola Master Data

3. Mengelola Pendaftara
4. Mengelola Pemeriksaan
5. Mengelola Transaksi Obat
6. Mengelola Pembayaran
7. Mengelola Data Obat
8. Mengelola Pembelian Obat
9. Mengelola Laporan Obat
10. Mengelola Laporan

6. Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang menunjukan class-class yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem. Karena itu class diagram merupakan tulang punggung atau kekuatan dasar dari hampir setiap metode berorientasi objek termasuk UML (Henderi, 2008).

Elemen-eleman *class diagram* dalam pemodelan UML terdiri dari: Class-class, struktur class, sifat class (*class behavior*), perkumpulan atau gabungan *(association*), pengumpulan atau kesatuan (*agregation*), ketergantungan (*dependency*), relasi-relasi turunannya, keberagaman dan indikator navigasi, dan *role name* (peranan atau tugas nama).

7. Component Diagram

Component Diagram dibuat untuk menunjukan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. Diagram

komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem.

8. Deployment Diagram

Diagram *deployment* menggambarkan bagaimana konfigurasi perangkat keras dimana sistem akan diinstalasikan. Diagram ini memberi simbol untuk segala bentuk perangkat keras, seperti: komputer, *printer*, *router*, hub, jaringan, dan sebagainya .

Diagram *deployment* menunjukkan tata-letak perangkat keras secara fisik, dan komponen yang terdapat didalamnya. Diagram ini akan memperjelas pengguna bagaimana hasil akhir dari sistem yang dikembangkan dan mempermudah teknisi dalam pemeliharaan sistem.

3.2.2. Pengujian Software

Pengujian software merupakan teknik untuk menguji perangkat lunak, untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Pada penelitian ini, pengujian perangkat yang digunakan yaitu dengan teknik pengujian black box testing.black box testing merupakan pengujian yang menguji sistem berupa tampilan atau bagian luar sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak, yang digunakan untuk mengetahui kebenaran fungsi dari sistem tersebut.